

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Desain Penelitian

Penelitian ini merupakan penelitian deskriptif kuantitatif. Penelitian deskriptif kuantitatif didefinisikan sebagai penelitian yang menggambarkan, menyelidiki, dan menjelaskan suatu fenomena dengan data angka aktual tanpa bermaksud menguji hipotesis tertentu (Wahyudi, 2022). Penelitian ini mendeskripsikan gambaran kualitas tidur terhadap hemoglobin pada pendonor sukarela di UDD PMI Kabupaten Bantul tahun 2024.

B. Lokasi dan Waktu Penelitian

1. Lokasi Penelitian

Penelitian dilaksanakan di UDD PMI Kabupaten Bantul.

2. Waktu Penelitian

Penelitian dilaksanakan pada bulan Juni 2024.

C. Populasi dan Sampel

1. Populasi

Populasi merupakan keseluruhan elemen dalam suatu analisis yang membandingkan objek dan subjek dengan karakteristik dan aturan yang relevan (Amin, 2023). Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh pendonor darah di UDD PMI Kabupaten Bantul tahun 2024.

2. Sampel

Sampel merupakan sebagian kecil nilai serta karakter populasi yang telah memenuhi kriteria yang telah ditentukan (Syapitri *et al.*, 2021). Sampel dalam penelitian ini yaitu pendonor sukarela di UDD PMI Kabupaten Bantul pada bulan Juni 2024 yang memenuhi kriteria inklusi.

Kriteria inklusi dalam penelitian ini adalah:

- a. Pendonor darah sukarela
- b. Tidak mengonsumsi obat hipertensi, penambah darah, dan obat yang menyebabkan mengantuk.

- c. Memiliki kesadaran penuh dan tidak ada gangguan dalam hal komunikasi.
- d. Bersedia menjadi responden.

Kriteria eksklusi dalam penelitian ini adalah:

- a. Pendonor pengganti atau keluarga.
- b. Mengonsumsi obat penambah darah dan obat yang menyebabkan mengantuk.
- c. Memiliki gangguan dalam berkomunikasi.
- d. Tidak bersedia menjadi responden.

Besar Sampel pada penelitian ini menggunakan rumus Slovin yakni:

$$n = \frac{N}{1 + N \times e^2}$$

Keterangan:

n = jumlah sampel

N = Jumlah populasi

e = Error yang di toleransi (10%)

$$n = \frac{607}{1 + 607 \times (0,1)}$$

$$n = \frac{607}{7,07}$$

$$n = 85 \text{ pendonor}$$

Teknik pengambilan sampel dengan menggunakan teknik *accidental random sampling*. Teknik *accidental random sampling* merupakan pengambilan yang dilakukan secara acak memperhatikan serata yang ada (Nursalam, 2019).

D. Variabel Penelitian

Variabel yang diamati oleh peneliti yaitu kualitas tidur, kadar hemoglobin, dan karakteristik responden (usia, jenis kelamin, golongan darah, rhesus dan jumlah donasi).

E. Definisi Operasional

Tabel 3.1 Definisi Operasional

Variabel	Definisi Operasional	Alat Ukur	Hasil Ukur	Skala Ukur
Usia	Rentang usia pendonor yang diukur berdasarkan kualitas tidur dan kadar hemoglobin	Lembar Observasi	Jumlah usia dalam satuan tahun: 1. 17-25 tahun 2. 26-33 tahun 3. 34-41 tahun 4. 42-50 tahun 5. 51-60 tahun 6. >60 tahun	Ordinal
Jenis Kelamin	Perbedaan anatomis fisiologis, dengan identitas antara laki-laki dan perempuan pada pendonor sukarela	Lembar Observasi	1. Laki-laki 2. Perempuan	Nominal
Golongan Darah dan Rhesus	Golongan darah merupakan penciri khusus darah dengan menggunakan sistem ABO yang menunjukkan rhesus positif dan negatif dengan melihat ada tidaknya antigen D	Lembar Observasi	ABO: 1. A 2. B 3. AB 4. O Rhesus 1. Positif 2. Negatif	Nominal
Jumlah donasi	Jumlah dari donasi merupakan kegiatan donor yang telah dilakukan untuk menjadi pendonor sukarela	Lembar Observasi	1. 1-10 kali 2. 11-20 kali 3. 21-30 kali 4. 31-40 kali 5. >40 kali	Rasio
Kadar Hemoglobin	Suatu protein zat besi dalam darah yang membawa oksigen ke seluruh tubuh diukur dengan alat yang dicatat	Lembar Observasi	1. <12,5 g/dl 2. 12,5 – 17,0 g/dl 3. >17,0 g/dl	Ordinal

Variabel	Definisi Operasional	Alat Ukur	Hasil Ukur	Skala Ukur
	dalam fomulir donor			
Kualitas Tidur	Kebiasaan mengatur waktu tidur yang dilakukan oleh pendonor	Lembar Kuesioner	1. Baik 2. Buruk	Ordinal

F. Alat dan Metode Pengumpulan Data

Alat pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah lembarobservasi dan kuesioner. Kuesioner untuk mengukur kualitas tidur yaitu kuesioner *Pittsburgh Sleep Quality Index* (PSQI). Kuesioner PSQI adalah kuesioner yang digunakan untuk mengetahui kualitas tidur seseorang secara subjektif (Lisiswanti *et al.*, 2019). Metode pengumpulan data pada peneliti ini menggunakan penyebaran kuesioner pada 85 pendonor yang secara acak pada pendonor sukarela di dalam gedung dan *mobile unit* di UDD PMI Kabupaten Bantul. Pendonor diminta menanggapi pertanyaan dalam kuesioner yang digunakan peneliti meliputi: Sangat Baik (0), Cukup Baik (1), Agak Buruk (2), Sangat Buruk (3). Jumlah pertanyaan yang terdapat dalam kuesioner sebanyak 8 pertanyaan kisi-kisi kuesioner penelitian terlampir.

G. Validitas dan Reabilitas

1. Uji Validitas

Uji validitas adalah suatu indeks yang menunjukkan seberapa dapat dipercaya suatu alat untuk mengukur apa yang hendak diukur. Semakin valid suatu alat, semakin akurat alat tersebut dalam mengukur data. Hasil uji validitas kuesioner *Pittsburgh Sleep Quality Index* (PSQI) menunjukkan bahwa komponen pertanyaan valid karena r hitung lebih besar dari r tabel dengan tingkat signifikansi 0,308. Rentang nilai r hitung pada uji validitas ini ialah 0.105-0.694 (Febriyanti, 2022).

2. Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas adalah pemeriksaan indeks yang menentukan seberapa dapat diandalkan atau dapat dipercaya suatu alat pengukur. Hal ini menunjukkan seberapa konsisten hasil pengukuran jika dilakukan dua kali atau lebih pada gejala yang sama dengan instrument yang sama. Hasil uji reliabilitas kuesioner *Pittsburgh Sleep Quality Index* (PSQI) dalam versi Bahasa Indonesia dengan nilai *Cronbach's alpha* sebesar 0.63 (Sukmawati, 2019).

H. Metode Pengolahan dan Analisis Data

1. Metode Pengolahan

Tahap pengolahan data dalam penelitian meliputi:

a. Editing

Cara proses pengecekan atau pengkajian terhadap data yang telah terkumpul untuk mengecek apakah sudah lengkap dan untuk melihat apakah sudah relevan dan sesuai sehingga dapat diolah lebih lanjut.

b. Coding

Cara proses mengubah data huruf menjadi data numerik untuk setiap hasil pencatatan data dengan memberikan kode dari data kalimat berupa data angka dan bilangan. Hal ini memudahkan dalam memasukan data. *Coding* penelitian ini sebagai berikut:

1) Usia

Kode 1: 17-25 tahun

Kode 2: 26-33 tahun

Kode 3: 34-41 tahun

Kode 4: 42-50 tahun

Kode 5: 51-60 tahun

Kode 6: >60 tahun

2) Jenis Kelamin

Kode 1: Laki-laki

Kode 2: Perempuan

3) Golongan Darah

Kode 1: A

Kode 2: B

Kode 3: AB

Kode 4: O

4) Rhesus

Kode 1: Positif

Kode 2: Negatif

5) Jumlah donasi

Kode 1: 1-10 kali

Kode 2: 11-20 kali

Kode 3: 21-30 kali

Kode 4: 31-40 kali

Kode 5: >40 kali

6) Kadar Hemoglobin

Kode 1 : <12,5 g/dl

Kode 2 : 12,5 – 17,0 g/dl

Kode 3 : >17,0 g/dl

7) Kualitas Tidur

Kode 1: Baik

Kode 2: Buruk

c. *Input data*

Input data yaitu tahapan dengan menambahkan data riset dalam bentuk tabel.

d. *Cleaning*

Mengecek apakah data yang dimasukkan sudah akurat atau tidak akurat pada saat memasukkan data.

e. *Tabulating*

Tabulating adalah mengelompokan data penelitian ke dalam tabel sesuai dengan tujuan penelitian.

2. Analisis Data

Analisis data menggunakan analisis univariat atau analisis deskriptif. Analisis univariat merupakan analisis hasil penelitian untuk masing-masing variabel penelitian dengan tujuan untuk mendeskripsikan karakteristik dari masing-masing variabel penelitian

$$P = F/N \times 100\%$$

Informasi

P = Jumlah Presentase

F = Frekuensi yang akan dicari

N = Jumlah frekuensi/banyak sampel

I. Etika Penelitian

1. Menghargai harkat dan martabat manusia studi ini dilakukan secara ikhlas dan tiada pengaruh tekanan langsung ataupun tidak langsung dari peneliti kepada responden yang akan diteliti.
2. Penelitian ilmiah bermanfaat serta tidak merugikan, untuk mendapatkan hasil yang berguna dan tidak menyulitkan siapapun, penulis melakukan penelitian sesuai dengan langkah-langkah yang ditetapkan dalam prosedur penelitian. Jika ada resiko, maka resiko itu tidak boleh melampaui dari pada manfaat.
3. Melaksanakan aspek keadilan, studi ini harus mempertimbangkan aspek keadilan dalam penelitian. Studi ini dilaksanakan dengan jujur, hati-hati, dan peneliti harus memastikan kepada semua orang yang berpartisipasi mendapatkan manfaat yang sesuai.

(KEPPKN, 2017).

Penelitian ini telah dikaji dan dinyatakan layak etik oleh Komite Etik Penelitian Universitas Jenderal Achmad Yani Yogyakarta dengan Nomor Skep Skep/235/KEP/VI/2024.

J. Pelaksanaan Karya Tulis Ilmiah

1. Tahap Persiapan

- a. Mengajukan judul penelitian kepada dosen pembimbing.
- b. Mengajukan lembar persetujuan judul kepada dosen pembimbing, koordinator KTI, dan Keprodi TBD (D-3) untuk lembar persetujuan judul.
- c. Mengajukan surat izin pendahuluan ke UDD PMI Kabupaten Bantul.
- d. Penyusunan Proposal KTI dan bimbingan dengan dosen pembimbing.
- e. Cek plagiarisme Proposal KTI sebelum ujian Proposal KTI.
- f. Melaksanakan ujian Proposal KTI.
- g. Memperbaiki proposal sesuai masukan penguji.

2. Tahap Pelaksanaan

- a. Mengajukan *Ethical Clearance* ke Komite Etik Penelitian Universitas Jenderal Achmad Yani
- b. Yogyakarta. Mengajukan surat izin penelitian ke UDD PMI Kabupaten Bantul.
- c. Melakukan pengambilan data, yaitu dengan kuesioner yang dibagikan kepada responden, serta memberikan penjelasan kepada responden mengenai tujuan dari peneliti dengan menggunakan kalimat dan bahasa yang mudah diterima dan dipahami untuk memastikan bahwa responden dapat memahami pertanyaan yang tercantum dalam kuesioner.
- d. Mengecek kelengkapan data kuesioner yang telah diisi responden.
- e. Data yang telah didapatkan dilakukan pengolahan dan analisis data.

3. Tahap Akhir

- a. Menyusun Bab IV dan Bab V.
- b. Melakukan bimbingan Laporan KTI ke dosen pembimbing.
- c. Cek plagiarisme Laporan KTI sebelum ujian Hasil KTI.
- d. Ujian hasil KTI.
- e. Cek plagiarisme Laporan KTI final.
- f. Pengumpulan laporan KTI.